PENGENALAN BORLAND DELPHI 7.0 perancangan bangunan program aplikasi rekam medis pasien di puskesmas

Hardiansah

165100004, 785567957

Fakultas Komputer

hardiansah.student@institusi.ac.id

Abstract

Puskesmas sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan baik. Diantaranya adalah rekam medis pasien di Puskesmas Mranggen I masih menggunakan sistem manual, sehingga menyebabkan beberapa kendala diantaranya pengolahan data pasien yang masih lambat yang mengakibatkan tingginya tingkat kesalahan dalam pengolahan data pasien. Sistem rekam medis ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis studi kasus pada Puskesmas Mranggen I, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi literature. Teknik analisis data menggunakan model incremental yang dikembangkan dari model waterfall, sedangkan model analisis menggunakan analisis terstruktur yaitu ERD (Entity Relationship Diagram) dalam menggambarkan model data dan DFD (Data Flow Diagram) untuk mengembangkan model fungsional. Perangkat pembangun adalah Borland Delphi 7 dengan database MySQL. Data yang diproses yaitu pendaftaran, rekam medis, rujukan, laboratorium sedangkan keluaran dari system berupa laporan-laporan.

**Kata Kunci : perancangan bangunan program aplikasi rekam medis
pasien di puskesmas**

A. INTRODUCTION

Materi Ke 1 membahas mengenai i cloud system ...dst tambahkan gambar untuk memperkuat penjelasan (Gunakan Minimal 400 kata)

Jawab :

2
Sistem administrasi pelayanan kesehatan merupakan s
alah satu
sistem yang digunakan dalam sarana pelayanan keseha
tan, sistem ini
didayagunakan untuk
mengelola finansial, personal, material, fasilitas, dan sumber daya lainnya dalam sarana pelayanan kesehata
n. Salah satunya
sistem pendaftaran pasien, sistem ini meliputi akti
fitas pasien masuk-keluar-
rujuk (admission-discharge-transfer), lama rawat (length of stay), data demografik, dan cara pembayaran. Dengan implementas
i teknologi
berdasarkan sistem pendaftaran pasien hingga pasien keluar ini maka dapat dibentuk suatu sistem informasi rekam medis.
Medical record information sistem is one of patient information

sistems are bandung swipe at the clinic, this infor
mation sistems aims to manage the data of patients registered for treatmen
t at a certain period of time

. Artinya sistem informasi rekam medis adalah salah satu sistem informasi yang terdapat di puskesmas bandung, siste
m informasi ini bertujuan untuk mengelola data pasien yang mendafta
r untuk berobat pada periode waktu tertentu (Agustriana, 2010). Dengan s
istem informasi rekam medis secara terkomputerisasi dapat mengurangi kesa
lahan manusia (human error) dalam melakukan kegiatannya dan dapat meningkatka
n kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi rekam medis di suatu rumah sakit s
angat penting dalam melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap pasien. Pentingnya sistem informasi rekam medis di atas, ha
l ini telah terlihat dampaknya dari tidak adanya penggunaan sis

tem informasi rekam medis, salah satunya pada bagian pendaftaran di BLUD RSUD Ratu Zalecha Martapura, yaitu standar waktu pelayanan pendaftaran rawat jalan di BLUD RSUD Ratu Zalecha Martapura masih di bawah standar yang telah ditentukan. Standar pelayanan pendaftaran pasien yang itu kurang dari 2 menit. Pelayanan pendaftaran rawat jalan di BLUD RSUD Ratu Zalecha Martapura dilakukan masih secara manual sehingga memakan waktu yang lama untuk mendaftar pasien, yaitu rata-rata selama 4 menit per pasien dengan kunjungan pasien per harinya rata-rata 78 pasien, maka waktu yang dibutuhkan untuk melayani semua pasien adalah 312 menit. Hal ini tidak sesuai dengan waktu bukanya pelayanan di rawat jalan mulai 08.00 – 12.00 yaitu 240 menit sehingga beban kerja petugas pendaftaran menjadi lebih banyak. Selain itu, masalah yang timbul adalah pada saat petugas pendaftaran mencari data pasien. Data pasien yang a

da di BLUD RSUD Ratu Zalecha Martapura jumlahnya mencapai ribuan orang, dengan proses yang masih manual data memungkinkan tidak dapat ditemukan maka petugas pendaftaran akan membuat nomor rekam medis yang baru dan terjadi penomoran ganda untuk seorang pasien sehingga akan berpengaruh tidak baik terhadap data medis pasien tersebut.

Semoga dengan adanya penelitian ini, semua masalah yang ada dapat ditanggulangi semaksimal mungkin sehingga penyelenggaraan sistem rekam medis di BLUD RSUD Ratu Zalecha dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Rekam Medis

a.

Pengertian Rekam Medis Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah siapa, apa, di mana dan bagaiman

a
perawatan pasien selama di rumah sakit, untuk melengkapi rekam medis harus memiliki data yang cukup tertulis dalam rangkaian kegiatan guna menghasilkan suatu diagnosis, jaminan , pengobatan dan hasil akhir. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamneses penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan fisik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Sedangkan catatan medis adalah catatan yang berisikan segala data mengenai pasien mulai dari masa sebelum ia dilakukan, saat lahir, tumbuh menjadi dewasa hingga akhirnya hidupnya. Data ini dibuat bilamana pasien mengunjungi instansi

pelayanan kesehatan baik sebagai pasien berobat jalan maupun sebagai pasien rawat inap. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan (SK Men PAN No. 135 tahun 2002).

7
Rekam medis adalah fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu, serta saat ini yang tertulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tersebut (Health Information Management, Edna K Huffman, 1999).

b.
Tujuan Rekam Medis
Tujuan utama pelayanan rekam medis di rumah sakit adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa adanya dukungan suatu sistem pengelola

an rekam medis yang baik dan benar, tertib administrasi di rumah sakit tidak akan berhasil sesuai yang diharapkan. Tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit (Depkes RI, 1997).

c. Kegunaan Rekam Medis
Kegunaan rekam medis menurut Dirjen Pelayanan Medik Depkes RI No. 78 tahun 1991, dapat digunakan sebagai

i :
1)
Sumber informasi dari pasien yang berobat ke rumah sakit untuk keperluan pengobatan dan pemeliharaan kesehatan pasien.

2)
Alat komunikasi antara dokter satu dengan dokter lain, antara dokter dengan paramedik dalam usaha memberikan pelayanan pengobatan dan perawatan.

3)
Bukti tertulis tentang pelayanan yang telah diberikan rumah sakit dan keperluan lain.

4)
Alat untuk analisis, penelitian dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan rumah sakit.

5)
Alat bukti hukum yang dapat melindungi kepentingan hukum bagi pasien, dokumen tenaga kesehatan lainnya di rumah sakit.

6)
Menyediakan data khusus untuk penelitian dan pendidikan.

7)
Perencanaan dan pemanfaatan sumber daya

8)
Keperluan lain yang ada kaitannya dengan rekam medis. Kegunaan rekam medis menurut Gibony, 1991 yang disingkat ALFRED adalah :

1)
Administration / Administrasi
Data dan informasi yang dihasilkan rekam medis dapat digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsinya guna pengelolaan berbagai sumber daya, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga rekam medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2)

Legal

/ Hukum

Sebagai alat bukti hukum yang dapat melindungi hukum terhadap pasien, provider kesehatan (dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya) serta pengelola dan pemilik sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis mempunyai nilai hukum karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum, atas dasar keadilan dalam usaha menegakkan hukum serta penyediaan barang bukti untuk menegakkan keadilan.

3)

Financial

/ Keuangan

Setiap jasa yang diterima pasien bila dicatat dengan lengkap dan benar maka dapat digunakan untuk menghitung biaya yang harus dibayar pasien, selain itu jenis dan jumlah pelayanan kegiatan yang tercatat dalam formulir dapat

digunakan untuk memprediksi pendapatan dan biaya sarana pelayanan kesehatan.

8

8)

Keperluan lain yang ada kaitannya dengan rekam medis.

Kegunaan rekam medis menurut Gibony, 1991 yang disingkat ALFRED adalah :

1)

Administration

/ Administrasi

Data dan informasi yang dihasilkan rekam medis dapat

digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsinya guna

pengelolaan berbagai sumber daya, karena isinya menyangkut

tindakan berdasarkan

wewenang dan tanggung

jawab sebagai

bagai

tenaga rekam medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2)

Legal

/ Hukum

Sebagai alat bukti hukum yang dapat melindungi hukum terhadap pasien, provider kesehatan (dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya) serta pengelola dan pemilik

sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis mempunyai nilai hukum karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum, atas dasar keadilan dalam usaha menegakkan hukum serta penyediaan barang bukti untuk menegakkan keadilan.

3)

Financial

/ Keuangan

Setiap jasa yang diterima pasien bila dicatat dengan lengkap dan benar maka dapat digunakan untuk menghitung biaya yang harus dibayar pasien, selain itu jenis dan jumlah pelayanan kegiatan yang tercatat dalam formulir dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan dan biaya sarana pelayanan kesehatan.

B. CONTENT

Anda Boleh memilih **Studi Kasus**, **Studi Referensi** ataupun **Studi Penalaran** (Baca: Hal yang akan anda paparkan pada bagian content ini) ; ex: Materi Ke 1 membahas mengenai i cloud system ...dst tambahkan gambar untuk memperkuat penjelasan (Gunakan Minimal 600 kata) & Reference dibawah Tidak Boleh Dirubah

Jawab :

2

Sistem administrasi pelayanan kesehatan merupakan salah satu sistem yang digunakan dalam sarana pelayanan kesehatan, sistem ini didayagunakan untuk mengelola finansial, personal, material, fasilitas, dan sumber daya lainnya dalam sarana pelayanan kesehatan. Salah satunya sistem pendaftaran pasien, sistem ini meliputi aktifitas pasien masuk-keluar-rujuk (admission-discharge-transfer), lama rawat (length of stay), data demografik, dan cara pembayaran. Dengan implementasi teknologi berdasarkan sistem pendaftaran pasien hingga pasien keluar ini maka dapat dibentuk suatu sistem informasi rekam medis. Medical record information system is one of patient information systems are bandung swipe at the clinic, this information systems aims to manage the data of patients registered for treatment at a certain period of time

. Artinya sistem informasi rekam medis adalah salah satu sistem informasi yang terdapat di puskesmas bandung, sistem informasi ini bertujuan untuk mengelola data pasien yang mendaftar untuk berobat pada periode waktu tertentu (Agustriana, 2010). Dengan sistem informasi rekam medis secara terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan manusia (human error) dalam melakukan kegiatannya dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi rekam medis di suatu rumah sakit sangat penting dalam melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap pasien. Pentingnya sistem informasi rekam medis di atas, hal ini telah terlihat dampaknya dari tidak adanya penggunaan sistem informasi rekam medis, salah satunya pada bagian pendaftaran di BLUD RSUD Ratu Zalecha Martapura, yaitu standar waktu pelayanan pendaftaran rawat jalan di BLUD

RSU Ratu Zalecha Martapura masih di bawah standar yang telah ditentukan. Standar pelayanan pendaftaran pasien ya itu kurang dari 2 menit. Pelayanan pendaftaran rawat jalan di BLUD RSUD Ratu Zalecha Martapura dilakukan masih secara manual sehingga memakan waktu yang lama untuk mendaftar pasien, yaitu rata-rata selama 4 menit per pasien dengan kunjungan pasien per harinya rata-rata 78 pasien, maka waktu yang dibutuhkan

C. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.

- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar*

- Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.